

RINGKASAN

Desa Melung, Dermaji, dan Pandak merupakan wilayah di Kabupaten Banyumas yang menjadi pengirim buruh migran. Persoalan yang kerap menghampiri BMI asal Kabupaten Banyumas menjadi alasan perlunya upaya penanganan yang dilakukan oleh pemerintah desa, salah satunya dengan menyediakan informasi yang terintegrasi dan mudah diakses untuk mewujudkan desa peduli buruh migran di Kabupaten Banyumas. Informasi mengenai BMI dapat disediakan pemerintah desa melalui sistem informasi berbasis website desa. Ketiga desa tersebut menjadi wilayah yang telah memanfaatkan website desa sebagai media informasi mengenai isu BMI di desa masing-masing.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan website desa dalam mewujudkan desa peduli buruh migran dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam mewujudkan desa peduli buruh migran melalui pemanfaatan website desa di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sasaran utama kepala desa sebagai pihak yang memiliki wewenang tertinggi di desa dan menjadi penanggung jawab utama website desa. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan model analisis interaktif atau *on going*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini website desa yang dimanfaatkan sebagai sarana informasi BMI belum maksimal dengan belum banyaknya berita berisikan konten BMI. Di Desa Melung ditemukan 6 tulisan tentang BMI, dimana 2 di antaranya tidak dapat dibuka. Di Desa Dermaji ditemukan 2 tulisan tentang BMI, dan di Desa Pandak pernah menuliskan informasi BMI namun tulisan tidak dapat diakses lagi karena menghilang akibat adanya kesalahan teknis. Informasi mengenai BMI yang diunggah dalam website desa berupa informasi mengenai pengalaman BMI bekerja di luar negeri, kondisi BMI setelah kembali ke daerah asal yang mengalami perubahan dari segi penampilan karena pengaruh budaya di negara penempatan dan kegiatan positif BMI asal Desa Dermaji yang melakukan gerakan sosial. Kendala-kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam mewujudkan desa peduli buruh migran melalui pemanfaatan website adalah keterbatasan sumber daya manusia, budaya menulis yang belum terbangun, dan pemahaman pemerintah desa yang masih terbatas mengenai isu-isu BMI.

Penyediaan informasi oleh pemerintah desa harus dioptimalkan dengan menyediakan informasi yang lebih komprehensif terkait prosedur migrasi aman dan peningkatan kapasitas pemerintah desa juga perlu menjadi perhatian khusus, terutama dalam isu-isu BMI agar ke depan dapat terwujud desa yang peduli terhadap BMI di Kabupaten Banyumas.

SUMMARY

Melung, Dermaji, and Pandak are the areas in Banyumas Regency that send migrant workers. There are a lot of problems and there's should be action to handle by the village government. One of its solutions is providing integrated platform with easy-to-use web-based system that will inform everything to support the migrant workers and actualize the Desa Peduli Buruh Migran in Banyumas. The information about Indonesian Migrant Workers can be provided on each village's website to share and connect them all. Those three villages are areas that have used website as tool to inform about BMI's issues on each region.

The purpose of this research is analyzing the usage of village's website to actualize the BMI and find out the problems that arise during the process of Desa Peduli Buruh Migran in Banyumas through web-based system. This research uses qualitative method with the Headman (lurah) as the subject that has the highest authority and responsible for this program. The technique for determining informant uses purposive sampling combined with interview, observation, and documentation as the data collection technique. The data analysis technique uses analysis interactive model or on going.

The results of this study indicate that during this time the village's website which is used as information tool for BMI is not too maximum with less content of migrant workers. Melung has 6 articles about migrant workers, yet 2 of those can't be opened. Dermaji has only 2 articles about migrant workers, while there's no any content about it in Pandak due to technical problems. The information about BMI on website's village contain the experience of BMW in overseas. Their lifestyle have changed since they returned and it's because of cultural influences from where they've been to. BMI from Dermaji doing positive action by making social movement to help others that need in their village. The village government's problem in actualizing Desa Peduli Buruh Migran through website is the lack of human resources to operate website, there's no good writing culture, and a low level of understanding about BMI in village.

The village's government, as the information provider, should be optimized by providing comprehensive information regarding about safe migration procedures and the capacity building of village's government need special attention when it comes about BMI's issues, so there would be a village that has concern about BMI in the future.